

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LXXVI, Semester Gasal, Tahun 2019/2020

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

GELANGGANG REMAJA DI KOTA SEMARANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

September 2019

HALAMAN PENGESAHAN

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LXXVI, Semester Gasal, Tahun Akademik 2019/2020

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Judul : Gelanggang Remaja di Kota Semarang

Penyusun : Stephanie Priyanka Setiawan

NIM : 15.A1.0039

Pembimbing : Ir. Etty Endang Listiati, MT

Dosen Penguji : 1. Gustav Anandhita, ST., MT

2. Ir. FX Bambang Suskiyatno, MT

Semarang, 11 September 2019

Mengetahui dan Mengesahkan

Dekan

Fakultas Arsitektur dan Desain

Ketua

Program Studi Arsitektur



Dra. B. Tyas Susanti, MA, Ph.D

NIDN. 0626076501

Christian Moniaga, ST., M.Ars

NIDN. 0618039101

HALAMAN PENGESAHAN

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LXXVI, Semester Gasal, Tahun Akademik 2019/2020

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Judul : Gelanggang Remaja di Kota Semarang

Penyusun : Stephanie Priyanka Setiawan

NIM : 15.A1.0039

Pembimbing : Ir. Ety Endang Listiati, MT

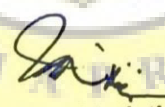
Dosen Penguji : 1. Gustav Anandhita, ST., MT

2. Ir. FX Bambang Suskiyatno, MT

Semarang, 11 September 2019

Mengetahui dan Mengesahkan,

Pembimbing



Ir. Ety Endang Listiati, MT

NIDN. 0617025701

Penguji,


Gustav Anandhita, ST., MT
NIDN. 0622108904

Penguji,


Ir. FX Bambang Suskiyatno, MT
NIDN. 0625116302

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Stephanie Priyanka Setiawan

NIM : 15.A1.0039

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Projek Akhir Arsitektur tahap Landasan Teori dan Program dengan judul : Gelanggang Remaja di Kota Semarang adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri. Apabila di dalamnya terdapat kutipan pendapat dan tulisan orang lain maka dilakukan sesuai dengan tata cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa terdapat ciri-ciri plagiat dan bentuk peniruan yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 11 September 2019

Penulis,



Stephanie Priyanka Setiawan

NIM : 15.A1.0039

PRAKATA

Puji syukur penulis haturkan pada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat dan tuntunan-Nya penulis dapat menyelesaikan LTP Proyek Akhir Arsitektur (PAA) Periode 76 dengan baik. LTP yang berjudul Gelanggang Remaja di Semarang diajukan dengan tujuan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Katolik Soegijapranata. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada beberapa pihak yang membantu hingga selesainya proposal ini:

1. Ibu MD. Nestri Kiswari, ST, MSc., selaku dosen koordinator Proyek Akhir Arsitektur Periode 76.
2. Ibu Ir. Etty E. Listiati, MT., sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dalam proses penyusunan LTP ini
3. Tim Dosen Penguji, yang telah memberikan kritik dan masukan yang membangun untuk proyek akhir ini.
4. Keluarga, yang selalu mendukung dan memberikan semangat, baik secara moril maupun materiil.
5. Teman-teman terdekat, yang selalu memberikan dukungan dalam proses penyusunan Proyek Akhir Arsitektur ini.

Harapan penulis, semoga proposal ini dapat memberi manfaat serta informasi bagi pembaca mengenai judul Proyek Akhir Arsitektur ini. Terimakasih

Semarang, 11 September 2019



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	ix
ABSTRAK	xi
Bab I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Masalah Desain	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat	3
1.5. Sistematika Pembahasan	4
Bab II. GAMBARAN UMUM	5
2.1. Gambaran Umum Gelanggang Remaja	5
2.1.1. Terminologis	5
2.1.2. Karakteristik fungsi bangunan	6
2.1.3. Jenis ruang	7
2.1.4. Waktu Operasional Bangunan	10
2.1.5. Persyaratan-persyaratan yang berlaku terhadap ruang	11
2.1.6. Sistem Bangunan	15
2.1.7. Status Kepemilikan	16
2.2. Gambaran Umum Tata Ruang Kota Semarang	18
2.2.1. Karakteristik bangunan	19
2.2.2. Karakteristik jalan dan transportasi	20
2.2.3. Karakteristik iklim	21

2.2.4. Karakteristik lansekap	21
2.2.5. Peraturan yang berlaku	21
2.2.6. Kondisi topografi	22
2.2.7. Kondisi kebencanaan	22
2.2.8. Kondisi tanah	23
Bab III. PEMROGRAMAN ARSITEKTUR DAN PERUMUSAN MASALAH	24
3.1. Analisa Fungsi Bangunan	24
3.1.1. Kapasitas dan Karakteristik Pengguna	24
3.1.2. Pelaku, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang	26
3.1.3. Pola Aktivitas Pengguna	30
3.1.4. Studi Besaran Ruang dan Aktivitas	36
3.1.5. Studi Ruang Khusus	53
3.1.6. Persyaratan Ruang	62
3.1.7. Struktur Ruang	63
3.2. Analisa Tapak	68
3.2.1. Analisis Pemilihan Tapak	68
3.2.2. Analisis Tapak	70
3.3. Analisis Lingkungan Buatan dan Alami	76
Bab IV. LANDASAN TEORI	78
4.1. Keruangan	78
4.1.1. Organisasi Ruang	78
4.1.2. Konfigurasi Jalur	79
4.2. Hubungan Pelaku dan Arsitektur	80
4.2.1. Definisi	80
4.2.2. Karakteristik	81
4.2.3. Generasi Z	82
4.2.4. Hubungan karakteristik dengan arsitektur	83
Bab V. PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN	91
5.1. Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak	91
5.2. Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan	93
5.3. Landasan Perancangan Bentuk Bangunan	95
5.4. Landasan Perancangan Wajah Bangunan	96
5.5. Landasan Perancangan Struktur Bangunan	97

5.6. Landasan Perancangan Bahan Bangunan.....	99
5.7. Landasan Perancangan Utilitas Bangunan.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Gambar tata ruang panggung.....	14
Gambar 2. 2. Peta Kota Semarang	18
Gambar 2. 3. Peta Kecamatan Mijen	18
Gambar 2. 4.. Gambar kepadatan bangunan di BSB	19
Gambar 2. 5. Gambar ruko di BSB City	20
Gambar 2. 6. Gambar jalan di kawasan BSB City	20
Gambar 2. 7. Gambar karakteristik lansekap di kecamatan Mijen.....	21
Gambar 2. 8. Gambar Masterplan BSB City.....	22
Gambar 2. 9. Gambar karakteristik tanah di BSB City.....	23
Gambar 3. 1. Gambar layout lapangan olahraga indoor.....	53
Gambar 3. 2. Gambar ketinggian lapangan sporthall	54
Gambar 3. 3. Gambar contoh peletakan pencahayaan buatan	55
Gambar 3. 4. Gambar setting pencahayaan pada lapangan indoor multi sport	55
Gambar 3. 5. Gambar layout skatepark.....	58
Gambar 3. 6. Dimensi tempat duduk.....	59
Gambar 3. 7. Jarak pandang horizontal (atas) dan vertikal (bawah).....	60
Gambar 3. 8. Gambar perencanaan plafond auditorium dan panel untuk penyerap bunyi	61
Gambar 3. 9. Layout auditorium.....	61
Gambar 3. 10. Layout area panggung.....	62
Gambar 3. 11. Gambar lokasi tapak terpilih	70
Gambar 3. 12. Gambar lapangan tenis	71
Gambar 3. 13. Gambar situasi danau BSB pagi hari.....	71
Gambar 3. 14. Hutan karet yang masih bertahan di kawasan BSB	72
Gambar 3. 15. Topografi tapak	73
Gambar 3. 16. Potongan A-A' tapak (melintang).....	73
Gambar 3. 17. Potongan B-B' tapak (membujur).....	73
Gambar 3. 18. Analisa garis sempadan	74
Gambar 3. 19. Trafo listrik di jalan menuju BSB lakers.....	77
Gambar 5. 1. Gambar tata ruang tapak.....	92
Gambar 5. 2. Aksesibilitas pada tapak.....	93
Gambar 5. 3. Gambar zonasi massa bangunan.....	95
Gambar 5. 4. Gambar Fuzhou Cultural Exchange Center	96
Gambar 5. 5. Gambar Rifas Vaciamadrid Youth Center.....	96
Gambar 5. 6. Lantai vinyl papan kayu	100

Gambar 5. 7. Penutup lantai karpet.....	101
Gambar 5. 8. Gambar panel akustik.....	101
Gambar 5. 9. Gambar interior ruang pertunjukan	102
Gambar 5. 10. Gambar perencanaan plafond auditorium.....	102
Gambar 5. 11. Gambar material GRFC.....	103
Gambar 5. 12. Gambar AC sentral.....	104
Gambar 5. 13. Gambar AC split	104
Gambar 5. 14. Gambar sistem down feed.....	106
Gambar 5. 15. Gambar sistem pembuangan air kotor.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Klasifikasi gedung olahraga.....	7
Tabel 2. 2. Tabel waktu operasional Gelanggang Remaja	10
Tabel 3. 1. Tabel kategori pelaku	24
Tabel 3. 2. Tabel pendekatan jumlah pelaku	25
Tabel 3. 3. Tabel pelaku dan aktivitas	26
Tabel 3. 4. Tabel besaran ruang	38
Tabel 3. 5. Tabel jumlah kendaraan pengunjung.....	49
Tabel 3. 6. Tabel kebutuhan luas parkir pengunjung.....	50
Tabel 3. 7. Tabel jumlah kendaraan pengelola.....	51
Tabel 3. 8. Tabel kebutuhan luas parkir pengelola	51
Tabel 3. 9. Tabel rekapitulasi kebutuhan luas bangunan.....	52
Tabel 3. 10. Tabel obstacle pada skatepark.....	56
Tabel 3. 11. Tabel persyaratan ruang	62
Tabel 3. 12. Tabel perbandingan studi preseden	63
Tabel 3. 13. Tabel pengelompokan ruang	64
Tabel 3. 14. Tabel analisis SWOT.....	75
Tabel 5. 1. Tabel sistem struktur bangunan	97

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1. Bagan sirkulasi pengunjung	12
Bagan 2. 2. Bagan struktur organisasi Gelanggang Remaja	17
Bagan 3. 1. Bagan pola aktivitas pengunjung umum (Remaja)	30
Bagan 3. 2. Bagan pola aktivitas pengunjung umum (Tamuh)	31
Bagan 3. 3. Bagan pola aktivitas pengunjung umum (Media Pers)	31
Bagan 3. 4. Bagan pola aktivitas pengunjung khusus (atlit)	32
Bagan 3. 5. Bagan pola aktivitas pengunjung khusus (wasit).....	33
Bagan 3. 6. Bagan pola aktivitas pengunjung khusus (Performer)	33
Bagan 3. 7. Bagan pola aktivitas pengunjung khusus (Kru)	34

Bagan 3. 8. Bagan pola aktivitas pengunjung fasilitas kesenian (penonton pertunjukan)	34
Bagan 3. 9. Bagan pola aktivitas pengelola (Kepala Pengelola).....	35
Bagan 3. 10. Bagan pola aktivitas pengelola (Staff)	35
Bagan 3. 11. Bagan pola aktivitas pengelola (Karyawan).....	36
Bagan 3. 12. Bagan struktur ruang mikro fasilitas olahraga	66
Bagan 3. 13. Bagan struktur ruang mikro fasilitas kesenian	66
Bagan 3. 14. Bagan struktur ruang mikro outdoor area	67
Bagan 3. 15. Bagan struktur ruang mikro aktivitas pengelola	67
Bagan 3. 16. Bagan pola radial pada kompleks gelanggang remaja	68
Bagan 5. 1. Bagan sistem jaringan listrik.....	105



ABSTRAK

Peran remaja dalam suatu bangsa sangat strategis sehingga peran tersebut perlu ditumbuhkan melalui penyadaran, pemberdayaan, pengembangan yang dilakukan secara sengaja demi terwujud generasi yang berkarakter dan berdampak. Namun, tidak dipungkiri di masa kini, karakteristik remaja dan pemuda yang ingin tahu banyak hal sering diselewengkan ke hal yang tidak baik, contohnya seperti tawuran, seks bebas, kecanduan obat terlarang, dsb. Di sisi lain, pada masa-masa ini terdapat banyak prestasi yang muncul, seperti ide-ide kreatif dalam bidang bisnis, penemuan-penemuan inovatif dalam bidang eksakta, dsb.

Kota Semarang juga mengalami hal serupa. Pada tahun 2018, kasus MBA yang terjadi di Semarang meningkat 22%, kasus mabuk-mabukan dan tawuran yang dilakukan oleh remaja SMA, dsb. Namun di sisi lain, terdapat lebih dari 50 komunitas aktif yang bergerak di bidang olahraga seni budaya, minat, dll dan mereka membutuhkan tempat khususnya seni.

Menurut UU No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan salah satu peran aktif pemuda dalam menjadi agen perubahan diwujudkan dengan pengembangan olahraga, seni, dan budaya. Oleh karena ini, diperlukannya Gelanggang Remaja di Semarang sebagai wadah untuk anak muda mengekspresikan dirinya dalam hal tersebut.

Kota Semarang menjadi lokasi tepat karena menurut Ketua KONI Kota Semarang, di tahun 2020 kota Semarang akan diproyeksikan sebagai kota Atlet. Ditambah di tahun 2018 Kota ini mendapatkan penghargaan Kota Layak Pemuda kategori utama. Sehingga perlu adanya penambahan sarana dan prasarana yang sebagai wadah untuk berlatih yang layak untuk pembinaan atlet dan wadah untuk bertanding, berikut wadah untuk ruang pertunjukan, seni dan budaya, serta wadah berkumpul. Pemerintah kota Semarang siap mendukung peningkatan olahraga dengan pemberian fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Dimana terdapat lahan pemerintah di daerah BSB City seluas 32 hektar yang dapat digunakan untuk lokasi perancangan Gelanggang Remaja. BSB City akan dijadikan sebagai Sport Center yang bukan hanya sebagai tempat olahraga tetapi juga rekreasi, edukasi, dan destinasi wisata baru.

Perancangan Gelanggang Remaja menitik beratkan pada karakteristik remaja sebagai dasar perancangan, dimana karakteristik tersebut dituangkan kedalam suatu bentuk dan massa bangunan, sehingga tercipta bangunan yang otentik khas anak muda.

Kata kunci : Gelanggang Remaja, Semarang, remaja

